

WORKSHOP

GREEN AND ENERGY-EFFICIENT CONSTRUCTION FOR SUBSIDIZED HOUSING IN INDONESIA



Jakarta, 25 May 2021



BULETIN

EDISI MEI 2021

KATA REDAKSI

Salam sehat bagi seluruh pembaca buletin bulanan DJPI, meskipun masih di suasana bulan suci Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri saat pandemi covid 19, Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur PU dan Perumahan (DJPI) tetap semangat melaksanakan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang liputannya dapat disimak dalam edisi buletin kali ini. Diantaranya DJPI kembali melaksanakan acara Market Sounding Proyek KPBU Jalan Tol Akses Patimban dan Jembatan Batam Bintan dengan tujuan menyampaikan informasi kepada para investor dan pemangku kepentingan terkait proyek KPBU yang akan dikerjasamakan, selain itu Dirjen PI Bahas Strategi Pembangunan dan Pembiayaan Infrastruktur di Masa Pandemi saat menjadi narasumber dalam Program Sekolah Pimpinan Bank Indonesia (SESTABI) Angkatan V Tahun 2021, kemudian yang tak kalah menarik adalah langkah Kementerian PUPR melalui DJPI bersama world bank yang melakukan inisiasi penerapan bangunan hijau untuk rumah bersubsidi dan Informasi mengenai pertemuan dengan investor Korea yang berminat pada proyek KPBU bidang Sumber Daya Air dengan melakukan one on one meeting beberapa waktu lalu.

Seluruh rangkaian informasi tersebut di kemas secara menarik pada buletin bulanan DJPI pada edisi Mei kali ini. Semoga sajian informasi yang kami berikan dapat bermanfaat untuk para pembaca setia buletin DJPI, selamat menikmati

DAFTAR ISI

KEMENTERIAN PUPR TAWARKAN PROYEK KPBU JALAN TOL AKSES PATIMBAN DAN JEMBATAN BATAM BINTAN	1
DIRJEN PI BAHAS STRATEGI PEMBANGUNAN DAN PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR DI MASA PANDEMI	1
KEMENTERIAN PUPR BERSAMA WORLD BANK INISIASI PENERAPAN BANGUNAN HIJAU UNTUK RUMAH BERSUBSIDI	2
INVESTOR KOREA MINATI PROYEK KPBU BIDANG SUMBER DAYA AIR	3



DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT
WWW.PEMBIAYAAN.PU.GO.ID

KEMENTERIAN PUPR TAWARKAN PROYEK KPBU JALAN TOL AKSES PATIMBAN DAN JEMBATAN BATAM BINTAN



Kementerian PUPR melalui Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur PU dan Perumahan (DJPI) kembali melaksanakan acara Market Sounding Proyek KPBU Jalan Tol Akses Patimban dan Jembatan Batam Bintan dengan tujuan menyampaikan informasi kepada para investor dan pemangku kepentingan terkait proyek KPBU yang akan dikerjasamakan pada hari ini Kamis (6/5) bertempat di Auditorium Kementerian PUPR.

Acara yang dihadiri Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Basuki Hadimuljono, Menteri Investasi /Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) serta para narasumber dari Bappenas, Kementerian Keuangan dan PT PII diharapkan juga dapat menjadi forum guna menjangkau masukan, tanggapan dan minat dari para investor serta para pemangku kepentingan atas proyek KPBU yang ditawarkan.

Dalam laporannya, Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur PU dan Perumahan, Eko D Heripoerwanto menyampaikan bahwa Proyek Jalan Tol Akses Patimban dan Proyek Jembatan Batam Bintan sudah pernah dilakukan *market sounding* pada tanggal 30 April 2020 lalu. Namun demikian, *Market Sounding* untuk kedua proyek ini diselenggarakan kembali karena adanya perubahan pada penyiapan kedua proyek tersebut antara lain : Proyek Jalan Tol Akses Patimban karena mengalami perubahan skema yang semula merupakan proyek KPBU *Unsolicited* berubah menjadi proyek KPBU *Solicited* dengan nilai investasi 8,49 Triliun. Sedangkan Proyek Jembatan Batam-Bintan karena mengalami perubahan nilai investasi yang cukup signifikan, dengan nilai investasi sebesar Rp.18,10 triliun yang sebelumnya Rp 8,78 triliun. (Fen)

DIRJEN PI BAHAS STRATEGI PEMBANGUNAN DAN PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR DI MASA PANDEMI

Dirjen Pembiayaan Infrastruktur PU dan Perumahan, Eko D Heripoerwanto menjadi narasumber dalam Program Sekolah Pimpinan Bank Indonesia (SESTABI) Angkatan V Tahun 2021 yang disampaikan secara daring pada hari ini Selasa (18/5) di Jakarta.

Dalam acara yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia Institute ini Dirjen Pembiayaan Infrastruktur PU dan Perumahan menyampaikan paparan mengenai Strategi Pembangunan dan Pembiayaan Infrastruktur di Masa Pandemi Covid 19.

Dalam paparannya beliau menjelaskan bahwa terdapat beberapa strategi pembangunan infrastruktur PUPR Tahun 2020-2024 antara lain dengan melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk mendukung pengembangan wilayah, kemudian meningkatkan

kompetensi SDM, selain itu juga dengan mengembangkan strategi pembiayaan alternatif melalui skema KPBU dan skema lainnya untuk menarik investor, memperkuat dan membuka peluang kerja bagi kontraktor nasional/lokal, meningkatkan penggunaan material dan peralatan produksi dalam negeri, menyederhanakan regulasi dan birokrasi juga dengan mempercepat pengadaan barang dan jasa (lelang dini).

Lebih lanjut disampaikan terdapat beberapa *lesson learned* dalam rangka pemulihan ekonomi pasca covid 19 ini melalui pendekatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, mengutamakan proyek infrastruktur yang prioritas atau memiliki manfaat *public*, baik skala nasional maupun lokal dan melibatkan *sector swasta* yang lebih luas. Hadir dalam acara tersebut 35 orang peserta SESTABI Angkatan V Tahun 2021.

WORKSHOP

GREEN AND ENERGY-EFFICIENT CONSTRUCTION FOR SUBSIDIZED HOUSING IN INDONESIA

Jakarta, 25 May 2021



KEMENTERIAN PUPR BERSAMA WORLD BANK INISIASI PENERAPAN BANGUNAN HIJAU UNTUK RUMAH BERSUBSIDI

Kementerian PUPR Melalui Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur PU dan Perumahan (DJPI) menyelenggarakan. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Satu Juta Rumah Kementerian PUPR yang diharapkan tidak hanya terjangkau bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) melainkan juga berkontribusi dalam penghematan energi dan sumber daya. Hal ini disampaikan tersebut Direktur Pengembangan Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Pembiayaan, Herry Trisaputra Zuna saat membacakan sambutan Dirjen Pembiayaan Infrastruktur PU dan Perumahan pada hari ini Selasa, (25/5) yang dilaksanakan secara Daring dan Luring, bertempat di Jakarta.

“Kementerian PUPR bersama-sama dengan *World Bank* menginisiasi proyek rintisan penerapan bangunan hijau pada rumah bersubsidi di Palembang. Diharapkan pada kesempatan yang sangat baik ini, Pemerintah Daerah bersama-sama dengan swasta dapat lebih memahami konsep dan pembangunan perumahan yang hijau serta termotivasi untuk dapat segera mewujudkannya di Indonesia” ungkapnya.

Lebih lanjut disampaikan, sejalan dengan hal tersebut Kementerian PUPR juga telah menerbitkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau yang secara umum menjelaskan mengenai hal-hal mengenai kategori bangunan yang akan dinilai kinerjanya sesuai standar teknis Bangunan Gedung Hijau, tata cara penilaian kinerja Bangunan Gedung Hijau, penerangan dan sertifikasi Bangunan Gedung Hijau, dan pembinaan penyelenggaraan Bangunan Gedung Hijau.

Dalam pelaksanaan Program Satu Juta Rumah, Pemerintah mengawal sejumlah program subsidi perumahan nasional, antara lain Program Kredit Pemilikan Rumah yang dapat mendorong pembangunan sektor swasta sebesar 220.000 unit, Perbaikan Rumah dan Pembangunan Kembali Rumah Dibawah Standar sebesar 160.000 unit, dan Pembangunan Rumah Sewa Umum sebesar 11.000 unit.

“Ini merupakan peluang besar bagi Pemerintah, untuk dapat menjalin kerjasama dengan Badan Usaha dalam penyediaan rumah bersubsidi yang hemat energi dan sumber daya, serta berwawasan hijau” ujarnya.

Direktur Pengembangan Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Pembiayaan juga berharap melalui penerapan program ini MBR selaku penerima subsidi akan mendapatkan manfaat seperti pengurangan konsumsi energi, penghematan konsumsi air, peningkatan keterjangkauan perumahan, dan peningkatan kenyamanan rumah karena penurunan suhu ruangan. Selain itu, pembangunan perumahan hijau juga akan mendorong penggunaan bahan material yang ramah lingkungan dan penggunaan bahan material yang efisien dan rendah karbon sehingga dapat meminimalisasi biaya-biaya penguatan yang berpotensi timbul kedepan.

Pada kegiatan *workshop* ini, terdapat tiga sesi yang pertama membahas mengenai Studi Rumah Hijau dan Rumah Untuk MBR, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai Desain Bangunan Hijau untuk Perumahan Bersubsidi dan sesi terakhir membahas mengenai Peluang Pembiayaan dan Bangunan Hijau di Indonesia. Hadir dalam acara tersebut para narasumber yang berkenan berbagi pengetahuan, informasi dan pengalaman terkait pengaruh penerapan pembangunan perumahan hijau dan hemat energi bagi MBR di Indonesia.



INVESTOR KOREA MINATI PROYEK KPBU BIDANG SUMBER DAYA AIR

Direktorat Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Sumber Daya Air (PPIPSDA), DJPI hadir dalam One on One Project Meeting with Investor dengan beberapa perusahaan asal Korea, Kamis (27/5). Acara yang diinisiasi oleh The Korea Trade Investment Promotion Agency (KOTRA) ini diikuti oleh tujuh perusahaan asal Korea yang menunjukkan minatnya dalam menggali informasi mengenai proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) Sumber Daya Air yaitu Bendungan Merangin dan Bendungan Bodri. Ketujuh perusahaan tersebut yaitu Seoul Urban Solutions Agency, Ecosian, AY Heavy Industries co.,Ltd, GS Engineering & Construction, Yooshin Engineering Corporation, Hyundai Engineering Co. Ltd, dan Saman Corporation.

Dalam acara tersebut, selain melakukan tanya jawab mengenai proyek Bendungan Merangin dan Bendungan Bodri, Direktur PPIPSDA Arvi Agyantoro juga menyampaikan mengenai proyek KPBU lain di bidang SDA yaitu proyek saluran pembawa air baku dan jaringan irigasi.

"Sebelumnya kami diundang untuk menyampaikan paparan mengenai dua proyek bendungan yaitu Bendungan Merangin dan Bendungan Bodri. Kemudian mereka menindaklanjuti dengan menyelenggarakan acara *One on One Meeting* ini," ujar Arvi. Lebih lanjut disampaikannya, saat ini Bendungan Merangin yang terletak di Provinsi Jambi sedang dalam pengajuan *Project Development Facility* (PDF) kepada Menteri Keuangan.

Lokasi Bendungan Merangin terletak pada Provinsi Jambi, Kabupaten Merangin, Kecamatan Ranah Pembarap, Desa Simpang Parit. Bendungan Merangin apabila telah terlaksana akan mempunyai manfaat dan memberikan dampak positif yaitu memberikan suplai air irigasi, mengatasi kekeringan saat kemarau, sarana pengendalian banjir, sumber energi listrik *Hydropower* dan menjadi salah satu daerah wisata. (Ind)

PELINDUNG

Dr. Ir. Eko D. Heripoerwanto, MCP

PENASEHAT

Ir. Irma Yanti, MT

PENGARAH

- Ir. Herry Trisaputra Zuna, SE, MT
- Ir. Arvi Agyantoro, MA
- Reni Ahiantini, ST, M.Sc
- Meike Kencanawulan Martawidjaja, S.T, MDM
- R. Haryo Bakti Martoyoedo, ST, M.Sc

PEMIMPIN REDAKSI

- Dedy S. Budisusetyo, SH, MT

REDAKTUR PELAKSANA

- Fenty Meilisyia Syafril, S.Sos, M.Si

REDAKSI

- Shara Vadya, S.I. Kom

EDITOR

- Anggoro Widyastika, SH, MH
- Putrawan, SH

DESAINER

- Fahmi Nurhuda S.Ds
- Michael Adha

FOTOGRAFER

- Dwi Cristianto

REPORTER

- Komarudin

SEKRETARIAT DAN SIRKULASI

- Rubi Esti Aprillia, SH, MH
- Dony Triastomo, SE, MSi
- Yudhistira Adi Nugroho, SH

BAGIAN HUKUM DAN KOMUNIKASI PUBLIK,
DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN,
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
JL. RADEN PATAH 1 NO. 1 KEBAYORAN BARU
JAKARTA SELATAN 12110
TELEPON/FAX: (021) 7200793

Dilarang mengutip, mempublikasikan atau mereproduksi konten buletin ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari penerbit.
Hak Cipta dilindungi undang-undang.